

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan Allah SWT, untuk menjalani kehidupannya di bumi. Namun dalam menjalankan kehidupannya tersebut manusia tidak mengetahui, sampai kapan ia akan terus hidup, kapan ia akan jatuh sakit, kapan ia akan tertimpa musibah, kecelakaan, kebakaran dan sebagainya, karena hal tersebut semata mata hanyalah merupakan rahasia Allah SWT. Pada umumnya manusia akan berusaha untuk menghindari kemungkinan kerugian atau risiko yang akan menimpa dirinya, akan tetapi hal itu tidak bisa kita cegah bahkan kita kesulitan untuk memprediksi akan terjadi kerugian atau risiko seperti apa dan bagaimana datangnya pada kita dan kita tidak bisa mengendalikan serta melihatnya dengan pasti untuk itu.

Di zaman modern ini, keperluan kepada asuransi sebagai penanggulangan risiko yang sulit diprediksi semakin meningkat seiring dengan dengan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan internasional. Setiap individu yang membuka usaha perdagangan selalunya membutuhkan perlindungan keselamatan dan jaminan kesejahteraan bagi usahanya. Dengan itu, perlindungan asuransi pada hari ini dianggap

penting bagi keselamatan dan kesejahteraan baik untuk individu maupun bagi perusahaan. Karena dengan adanya asuransi ini mengurangi sedikit kecemasan atas bagaimana keselamatan dan kesejahteraan untuk perusahaan maupun individu. Karena asuransi terutama Asuransi Syariah membantu menangani risiko yang akan terjadi di kemudian waktu dan risiko yang kemungkinan terjadinya tidak ada yang tau.

Perusahaan asuransi sekarang sudah mulai banyak ditemui di Indonesia, termasuk perusahaan asuransi syariah. Namun, pada perkembangannya asuransi syariah memiliki beberapa kendala yang harus dihadapi, seperti banyaknya pesaing, baik dari sesama perusahaan asuransi syariah ataupun lembaga bank syariah yang mengeluarkan produk-produk asuransi. Belum lagi, pengetahuan masyarakat Indonesia tentang asuransi masih minim sehingga itu menjadi salah satu kendala dan tantangan bagi perusahaan asuransi untuk memperkenalkan asuransi kepada masyarakat.

Prinsip Asuransi Syariah yaitu tolong menolong antar peserta asuransi dan uang tersebut bisa dijadikan Dana Tabarru' atau dana saling tolong menolong peserta dalam berasuransi, maka dengan ini jika dalam berasuransi salah satu peserta mengalami risiko atau kejadian kerugian maka peserta lainnya juga ikut membantu dalam mengcover risiko tersebut. Kemudian uang kontribusi ini akan masuk kedalam Dana

Tabarru' peserta yang digunakan apabila ada peserta yang melakukan klaim.¹

Harga merupakan salah satu strategi pemasaran yang harus di kendalikan oleh manajer perusahaan keputusan-keputusan tentang harga akan sangat berpengaruh baik terhadap penjualan maupun keuntungan perusahaan. Harga merupakan salah satu unsur dalam pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Adapun harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi produk dan pelayanan. Didalam asuransi harga yang harus dibayar anggota atau peserta asuransi disebut dengan kontribusi

Kontribusi asuransi adalah kewajiban pihak yang bertanggung kepada pihak penanggung yang berupa pembayaran uang dalam jumlah tertentu secara periodik. Jumlah kontribusi sangat tergantung pada faktor-faktor yang menyebabkan tingginya rendahnya tingkat risiko dan jumlah pertanggungan. Apabila kemungkinan terjadinya risiko kerugian sangat tinggi, pihak penanggung tentu saja akan memperhitungkan tingkat kontribusi yang jauh lebih tinggi daripada pertanggungan yang kemungkinan terjadi kerugian kecil.² Sejumlah uang yang di bayarkan

¹ Asy'ari Suparmin, S.Ag.M.Kom.I, Asuransi Syariah Konsep Hukum dan Operasionalnya, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019, h 20

² Dewi Sartika, *Pengaruh Besaran Premi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Fulnadi di asuransi Takaful Keluarga Bengkulu* (22 mei 2022), h.47

oleh seorang pemegang polis kepada perusahaan asuransi sehubungan dengan adanya perjanjian pertanggungan yang di tuangkan dalam polis asuransi³

Menurut Bilah, asuransi didirikan untuk membangun kerjasama antara pihak dimana satu pihak menawarkan perlindungan pada pihak lain dari segala resiko yang tidak diharapkan.

1. Menurut Robert I Mehr dalam Syakir menyebutkan asuransi sebagai suatu alat untuk mengurangi risiko dengan menggabungkan sejumlah unit-unit yang berisiko agar kerugian individu secara kolektif dapat diprediksi.
2. Kerugian yang dapat diprediksi tersebut kemudian dibagi dan didistribusikan secara proporsional diantara semua unit-unit dalam gabungan tersebut

Besaran kontribusi yang harus dibayarkan nasabah dapat mempengaruhi minat nasabah dalam berasuransi syariah, namun tidak hanya besaran yang menjadi pertimbangan, bagaimana pengelolaan dana kontribusi tersebut juga menjadi faktor penentu bagi keputusan calon nasabah dalam memilih produk asuransi, apakah pengelolaan dana

³ Siti Hamiah, *Pengaruh Besaran Premi, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Berasuransi Di Asuransi takaful syariah jambi.(jambi : 26 juni 2022) h.11*

kontribusi menerapkan prinsip syariah atau hanya mengejar laba/keuntungan dengan menggunakan unsur riba.⁴

Pada hakikatnya kesepakatan asuransi antara peserta dengan perusahaan Asuransi berlandaskan atas berkontribusi dan saling tolong menolong. Perusahaan asuransi yang nantinya akan menjadi pengelola kontribusi berupa Kontribusi dalam besaran tertentu dari nasabah. Pada Ketentuannya, pengelola akan memberikan jaminan asuransi dengan besaran tertentu jika nasabah menghadapi risiko kerugian sampai peristiwa meninggal dunianya nasabah. Asuransi dalam masa perjanjian atau hidup sampai masa kesepakatan tersebut berakhir.

Berdasarkan data OJK perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK Berjumlah:

1. 'Perusahaan asuransi jiwa unit syariah berjumlah: 19 perusahaan.
2. Perusahaan asuransi jiwa full syariah berjumlah: 5 Perusahaan.
3. Perusahaan asuransi umum unit syariah berjumlah: 25 Perusahaan.
4. Perusahaan asuransi umum unit full syariah berjumlah: 3 Perusahaan.

Maka dari itu pada penelitian ini peneliti akan mengangkat judul **Pengaruh Besaran Kontribusi Terhadap Laba Pada Perusahaan**

⁴ Siti Hamiah, *Pengaruh Besaran Premi, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Berasuransi Di Asuransi takaful syariah jambi.*(jambi : 26 juni 2022) 22:11

Asuransi Syariah (Studi Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di OJK). Pada selanjutnya akan di tetapkan beberapa point berikut sebagai kelengkapan penulisan tugas akhir ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan di jadikan bahan penelitian ini yaitu pengaruh besaran kontribusi terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah (studi kasus perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK Priode 2017-2021).

1. Bagaimana jika sebuah perusahaan menentukan besaran kontribusi dibawah standar perusahaan.
2. Apakah laba terbesar perusahaan di tentukan oleh besaran kontribusi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang dan identifikasi masalah diatas, Berdasarkan Permasalahan yang ada, penulis hanya membatasi masalah penelitian mencakup Pengaruh besaran kontribusi terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan (OJK) Periode 2017-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah diatas maka terdapat masalah pokok dalam ini yaitu:

1. Apakah besaran kontribusi' berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2017-2021?
2. Seberapa besar pendapatan laba pada perusahaan dipengaruhi oleh besaran kontribusi' pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2017-2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin di capai

Dalam penelitianini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah besaran kontribusi' berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan laba' pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar Di OJK periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kontribusi' terhadap hasil Laba pada Perusahaan asuransi syariah yang terdaftardi OJK periode 2017-2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Untuk memper dalam spekulasi mengenai asuransi syariah di Indonesia, Khusus nyafaktor-faktor yang berpengaruh terhadap Pendapatan laba pada Perusahaan.

2. Bagi kalangan akademisi

Sebagai tumpuan agar penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang Asuransi syariah.

3. Bagi semua pihak

Sebagai dasar dalam melakukant indakan perbaikan dan mengembangkan lembaga keuangan syariah agar dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

4. Bagi peneliti

Dapat memberikan pandangan, wawasan, dan pengalaman baru dalam penelitian.

5. Bagi lembaga asuransi

Dapat memahami seberapa besar pengaruh Pendapatan kontribusi' Terhadap Pendapatan laba pada Perusahaan Asuransi Syariah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini di uraikan menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dikemukakan teori mengenai kontribusi dan laba pada Asuransi dan hubungan antara variable dan hipotesa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penjelasan pada bab ini mengenai: tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik analisis data dan hipotesis statistic.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penjelasan pada bab ini mengenai hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum objek penelitian, data laporan keuangan, analisa hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Penjelasan pada bab ini berisikan penutup. Adapun yang dimuat dalam bab ini yaitu kesimpulan dan Saran.